

## JCI Daily Data

14-Maret		6.368,52
Change (tdt/ytd)	+106,29	-10,05%
Volume (bn/shares)		14,53
Value (tn IDR)		10,71
Net Buy (Sell, bn IDR)		-2.319,88

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,50
US Inflation Rate (YoY)	2,40	2,80
US FFR	4,50	4,50
Ind Real GDP (YoY)	5,02	4,95
Ind Inflation rate (YoY)	1,03	-0,09
BI 7-day repo rate	5,75	6,00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	40.524,79	0,78	-4,75
S&P 500	5.405,97	0,79	-8,09
Nasdaq	16.831,48	0,64	-12,84
FTSE 100	8.134,34	2,14	-0,47
Nikkei	33.982,36	1,18	-14,82
HangSeng	21.417,40	2,40	6,77
Shanghai	3.262,81	0,76	-2,65
KOSPI	2.455,89	0,95	2,35

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.787,00	-0,05	-3,90
EUR/USD	1,13	-0,04	9,59
GBP/USD	1,32	-0,02	5,37
USD/JPY	143,06	-	9,88

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7,03	-0,04	0,01
US	4,37	-0,12	-0,16
UK	4,66	-0,09	0,05
Japan	1,34	0,02	0,24

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	61,59	0,15	-14,12
Gold (USD/Onc)	3.210,34	-0,02	22,32
Nickel (USD/Ton)	15.069,00	1,83	-1,69
CPO (MYR/Ton)	4.354,00	-2,40	-10,43
Tin (USD/Mtr Ton)	31.219,00	1,83	7,34
Coal (USD/Ton)	95,50	0,69	-23,75

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2,75	3,00
Bank Swasta	3,75	4,00
BPD	2,50	2,60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG menguat 106,29 poin atau 1,70% ke level 6,368
- Imbal hasil SBN melemah 4 bps menjadi 7,03
- Nilai USDIR melemah 9 bps atau 0,05% ke level 16.787

Hingga penutupan perdagangan, *wallstreet* kompak dihari kedua, seiring dengan ditundanya pemberlakuan tarif impor untuk barang – barang elektronik. Indeks S&P 500 dan Dow Jones kompak menguat masing – masing lebih dari 0,70% ke level 5.405 dan 40.524, begitupun dengan Nasdaq yang menguat 0,6% menjadi 16.831.

Pada penutupan perdagangan Senin (14/4), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan untuk hari ketiga dengan reli lebih dari 100 poin atau 1,70% ke level 6.368 dengan seluruh sektor tercatat alami penguatan. Sektor Bahan Bakar menjadi sektor utama yang alami penguatan tertinggi dengan naik 6,02% diikuti sektor property dan real estate 3,73% dan infrastruktur 3,52%. Namun disisi lain, Asing masih mencatat capital outflow mencapai Rp 2.319,88 miliar dalam sehari.

## Market Comment:

Belum selesai tensi perang dagang memberikan volatilitas tinggi pada pasar keuangan, Donald Trump baru – baru saja kembali meningkatkan eskalasi tariff impor. AS diketahui, sedang berencana untuk mengenakan tariff impor untuk sektor semikonduktor dan farmasi. Di tengah ketidakpastian global ini, respons dari negara-negara lain juga patut dicermati. Kunjungan kenegaraan Presiden Xi Jinping ke Vietnam, yang menghasilkan 45 kesepakatan, menjadi indikasi upaya China untuk memperkuat aliansi regional di Asia Tenggara. Seruan untuk menentang "intimidasi unilateral" secara implisit ditujukan kepada kebijakan perdagangan AS, menunjukkan adanya front persatuan untuk menghadapi tekanan ekonomi eksternal. OPEC merevisi turun perkiraan pertumbuhan permintaan minyak untuk tahun 2025 dan 2026. Lebih lanjut, perang dagang ini mulai menimbulkan keraguan terhadap dominasi dolar AS dalam sistem keuangan global. Narasi yang berkembang adalah bahwa status dolar sebagai aset aman (*safe haven*) terancam, yang berpotensi memicu pelemahan nilai tukar yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari langkah People's Bank of China (PBOC) yang dikabarkan meningkatkan kuota impor emas bagi bank-bank komersial, mengindikasikan adanya peningkatan permintaan terhadap aset lindung nilai di tengah ketidakpastian.

**Technical Views:** Dengan menggunakan *timeframe* mingguan dan bantuan indicator *Fibonacci Retracement* yang dihitung sejak level terendah IHSG pada 2020 lalu era Covid-19, terlihat posisi terendah IHSG tahun ini yakni 5.882 level tersebut merupakan level 50% Fibonacci retracement nya. Level area 5.911 – 6.160 merupakan area *demand zone* nya. Sehingga jika dalam waktu dekat IHSG berhasil *rebound* diatas level *demand area* nya atau diatas resistance terdekatnya di level 6.383, maka IHSG memiliki potensi untuk kembali ke level normal nya di kisaran 6.600 – 6.900. Pekan ini, market tampak masih memiliki volatility yang cukup tinggi mengingat banyaknya data – data makroekonomi yang memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap market, untuk minggu ini kami masih berasumsi IHSG akan diperdagangkan pada kisaran 6.050 – 6.382. Sedangkan untuk SBN diprediksikan relative stabil di Yield 6,9% - 7,0%.

## Macroeconomics Updates

**Data Penjualan Ritel Inggris** Data penjualan ritel Inggris untuk bulan Maret 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui ekspektasi pasar. Tercatat pertumbuhan *like-for-like* sebesar 0,9%, di atas konsensus perkiraan sebesar 0,5%. Katalis utama di balik *outperformance* ini diidentifikasi berasal dari faktor musiman, khususnya anomali cuaca hangat yang secara signifikan mendongkrak belanja konsumen pada sektor-sektor seperti perlengkapan berkebun, DIY, serta produk makanan dan kesehatan-kecantikan. Kontribusi dari perayaan Mother's Day juga tercatat positif, meskipun perlu dicatat bahwa pergeseran waktu perayaan Paskah tahun ini menciptakan distorsi pada perbandingan *year-on-year*. (*TradingEconomics*)

**Ekspektasi Inflasi Amerika Serikat** Data ekspektasi inflasi konsumen Amerika Serikat untuk periode satu tahun ke depan menunjukkan tren peningkatan yang berlanjut, mencapai 3,6% pada Maret 2025. Angka ini menandai level tertinggi sejak Oktober 2023, mengindikasikan adanya tekanan inflasi yang dirasakan oleh rumah tangga AS. Kenaikan ekspektasi harga secara median teramat pada sejumlah komoditas dan jasa krusial, termasuk makanan (mencapai level tertinggi sejak Mei 2024), perawatan medis, dan biaya sewa. Hal ini mengisyaratkan bahwa persepsi konsumen terhadap inflasi saat ini dan dalam jangka pendek masih relatif tinggi, terutama pada sektor-sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap anggaran rumah tangga. (*TradingEconomics*)

**Penguatan Euro Perkuat Argumen Pemangkasan Suku Bunga ECB di Tengah Risiko Tarif AS** Analisis Bloomberg Economics menyoroti bahwa keputusan kebijakan moneter Bank Sentral Eropa (ECB) pada pertemuan 17 April mendatang semakin mengarah pada pemangkasan suku bunga. Faktor utama yang mendasari proyeksi ini adalah potensi dampak negatif ganda terhadap ekonomi zona euro. Pertama, ancaman penerapan tarif oleh Amerika Serikat berpotensi secara langsung menekan aktivitas ekonomi kawasan. Kedua, penguatan mata uang euro secara signifikan, tercatat sebesar 3,9% sejak rata-rata kuartal pertama tahun 2025, diproyeksikan akan memberikan tekanan deflator terhadap inflasi dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. (*Source : kontan*)

## Corporate Actions

**INTP Siapkan Rp 2,5 T untuk Buyback** PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengumumkan rencana pembelian kembali (*buyback*) saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi ini akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Mei 2025. periode pelaksanaan buyback akan berlangsung mulai 22 Mei 2025 hingga 21 Mei 2026. INTP mengalokasikan dana maksimal sebesar Rp 2,25 triliun untuk pelaksanaan buyback tersebut. Dana ini bersumber dari kas internal perusahaan dan mencakup seluruh biaya terkait, termasuk komisi perantara perdagangan efek serta biaya lainnya.

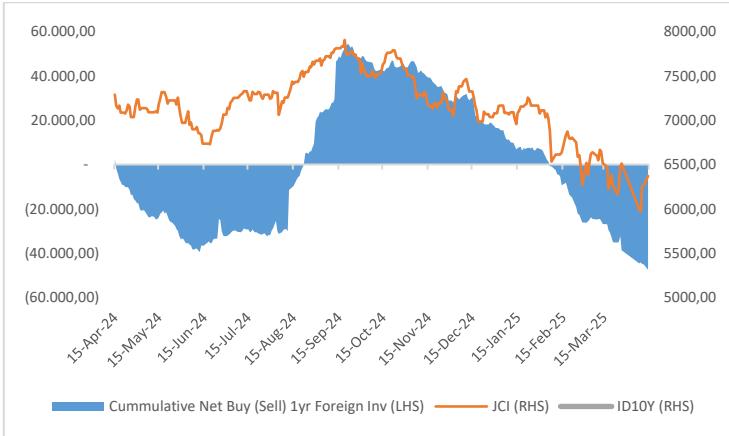
(Kontan)

**2024, Laba Bersih IRRA Melonjak 924,6%** PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) mencatatkan kinerja positif di 2024. Laba tahun berjalan tercatat naik 924% dari Rp 5,19 miliar menjadi Rp 53m26 miliar. Pertumbuhan laba bersih tersebut didorong oleh kenaikan penjualan yang mencapai 40,38% secara tahunan, yaitu dari Rp 696,30 miliar di 2023 menjadi Rp 977,48 miliar di 2024. (Kontan).

**Manajemen Antam Borong Saham ANTM** PT Aneka Tambang Tbk Melansir keterbukaan informasi, Senin (14/4), Nicolas dilaporkan membeli 376,5 ribu lembar saham ANTM di harga transaksi sebesar Rp 1.590 per saham. Transaksi ini terjadi pada Kamis (10/4) lalu. Tercatat, jumlah kepemilikan saham Nicolas sebelum transaksi ialah nihil. Nah, setelah transaksi jumlah kepemilikannya menjadi 376,5 ribu saham. Pada penutupan perdagangan hari ini, saham ANTM menguat 8,28% atau berada di level Rp 1.830 per saham. Secara tahun berjalan, pergerakan saham ini menguat 20% dan dalam sepekan terakhir naik 11,93%.

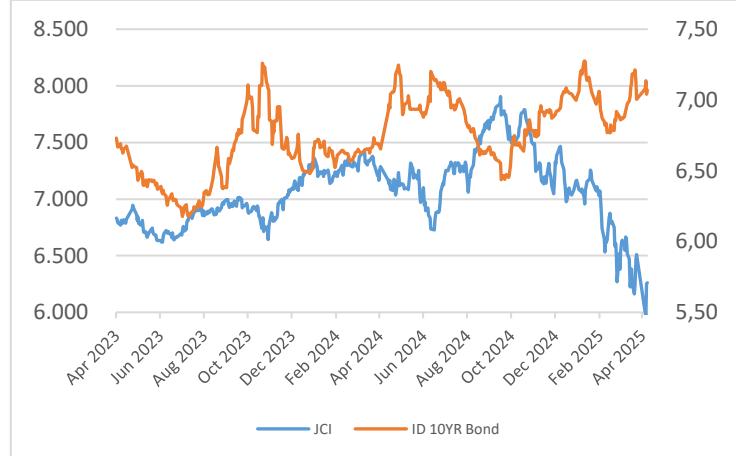
(Source: Kontan)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



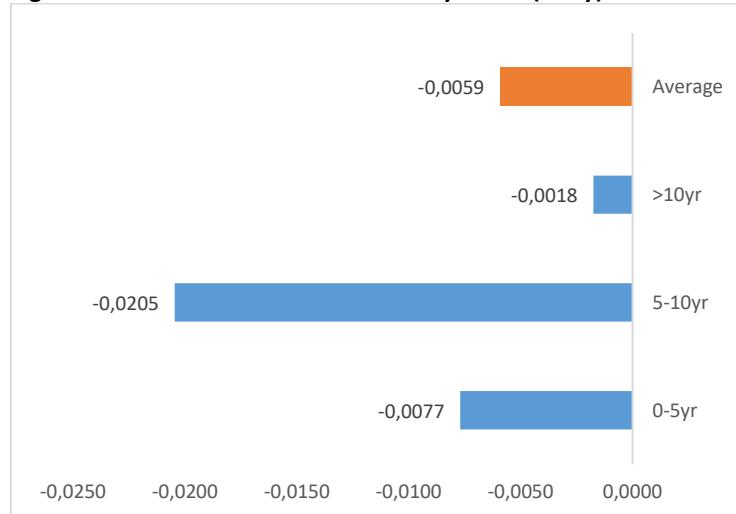
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



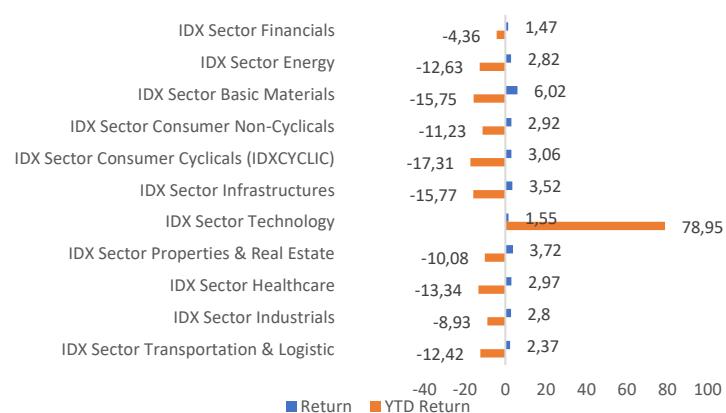
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



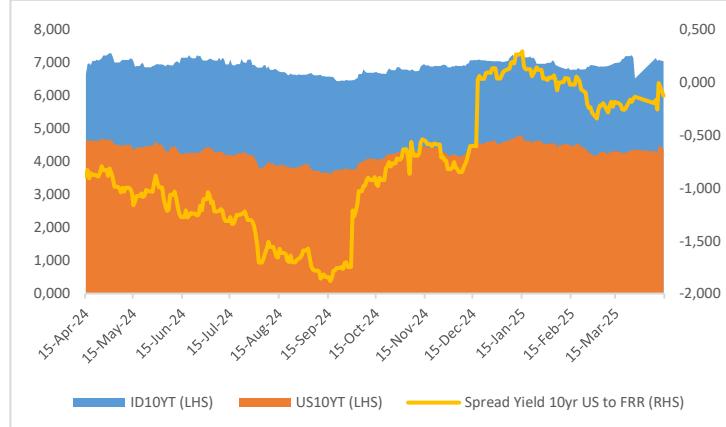
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



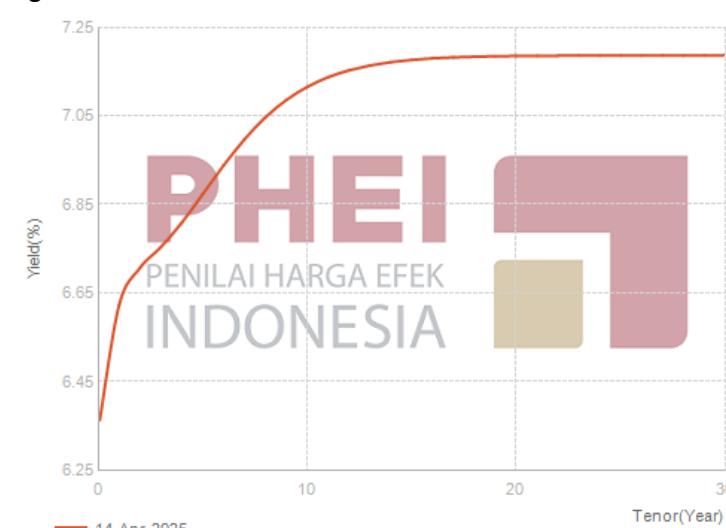
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**

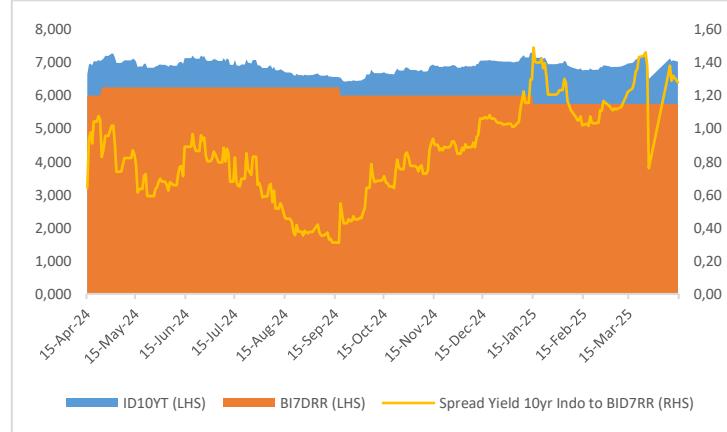


Source: Investing; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**

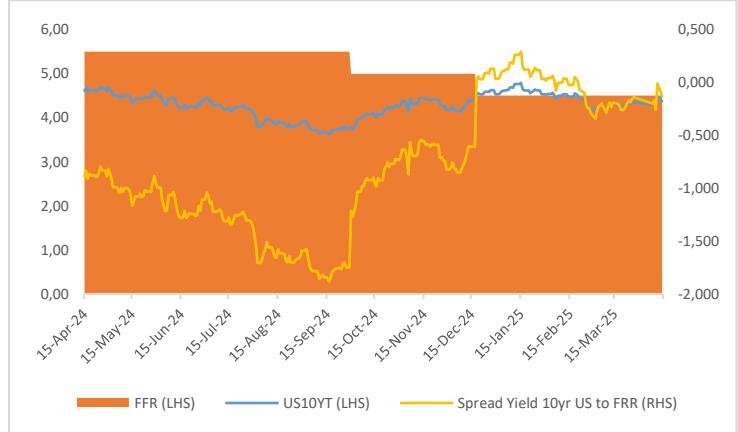


**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	FORE	252,00	188,00	34.04%
2	LION	422,00	338,00	24.85%
3	KOPI	1,12	935,00	19.79%
4	GPSO	390,00	330,00	18.18%
5	TRON	118,00	100,00	18.00%
6	RATU	4,86	4,13	17.68%
7	FILM	2,38	Jan-00	17.24%
8	INTD	220,00	189,00	16.40%
9	RSCH	442,00	384,00	15.10%
10	SMGR	2,46	2,14	14.95%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BYAN	17,03	20,00	-14.88%
2	FAST	159,00	186,00	-14.52%
3	FITT	110,00	122,00	-9.84%
4	SMDM	1,12	1,23	-8.98%
5	OBAT	630,00	685,00	-8.03%
6	BMRI	4,75	5,1	-6.86%
7	ARII	224,00	Aug-00	-6.67%
8	GEMA	126,00	135,00	-6.67%
9	ADMF	8,70	9,28	-6.20%
10	TRUS	474,00	505,00	-6.14%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BRMS	2,12	15.46%
2	BMRI	2,04	14.89%
3	BBNI	765,00	5.59%
4	BBCA	713,00	5.21%
5	BBRI	623,00	4.55%
6	ANTM	344	2.52%
7	GOTO	317,00	2.32%
8	WIFI	303,00	2.22%
9	TLKM	288,00	2.10%
10	AMRT	275,00	2.01%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BMRI	82,15	6.96%
2	BBRI	45,82	3.88%
3	ANTM	41,79	3.54%
4	BBCA	34,26	2.90%
5	BRMS	32,17	2.72%
6	WIFI	28,463	2.41%
7	BBNI	27,93	2.37%
8	GOTO	24,06	2.04%
9	MPPA	22,76	1.93%
10	PTRO	19,43	1.65%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,85	98,45	6,88	98,34	6,76	98,84
FR0103	07/15/35	7,03	97,97	7,07	97,68	7,00	98,15
FR0106	08/15/40	7,07	100,50	7,07	100,46	7,07	100,53
FR0107	08/15/45	7,06	100,63	7,09	100,31	7,11	100,15

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,3631	6,6174	6,8457	7,5364	8,6240	6,6470	6,8843	7,5860	8,6995
1	6,6222	6,8896	7,2224	8,6642	9,8304	6,9164	7,2459	8,7813	9,9436
2	6,7063	6,9808	7,4041	9,0508	10,3949	7,0284	7,4239	9,1839	10,5362
3	6,7535	7,0438	7,5280	9,2707	10,7531	7,1061	7,5499	9,4033	10,8895
4	6,8085	7,1259	7,6495	9,4699	11,0604	7,1917	7,6758	9,5968	11,1771
5	6,8727	7,2231	7,7729	9,6468	11,3314	7,2847	7,8044	9,7662	11,4286
6	6,9377	7,3217	7,8899	9,7879	11,5569	7,3755	7,9267	9,8999	11,6409
7	6,9968	7,4114	7,9934	9,8908	11,7328	7,4567	8,0351	9,9961	11,8104
8	7,0462	7,4868	8,0798	9,9608	11,8629	7,5245	8,1258	10,0609	11,9391
9	7,0854	7,5468	8,1486	10,0062	11,9552	7,5784	8,1983	10,1024	12,0329
10	7,1151	7,5926	8,2016	10,0345	12,0183	7,6195	8,2543	10,1279	12,0990

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
14/04/2025	CH	China Export & Import Trade USD YoY	Mar	104,84	74,40
14/04/2025	ID	Indonesia Net International Reserve	Mar	154,50	-
15/04/2025	ID	Bank Indonesia Consumer Confidence	Mar	126,40	-
15/04/2025	EU	Eurostat Industrial Production	Feb	0,00	-0,80
15/04/2025	EU	ZEW Eurozone Expectation of Economic Cond.	Apr	39,80	-
15/04/2025	US	US Empire State Manufacturing	Apr	-20,00	-12,50
16/04/2025	CH	China Retail Sales Value	Mar	3,70	4,20
16/04/2025	CH	China GDP Constat Price YoY	Q1	5,40	5,20
16/04/2025	CH	China Value Added of Industry	Mar	6,20	5,90
16/04/2025	EU	Euro Area MUICP All Items YoY	Mar F	2,20	2,20
16/04/2025	US	MBA US US Mortgage Market Index	Apr 11	20,00	-
16/04/2025	US	US Industrial Production MoM	Mar	0,75	-0,20
17/04/2025	EU	ECB Main Refinancing Operation	Apr 17	2,65	2,40
17/04/2025	US	US Initial Jobless Claims SA	Apr 12	223	225

Source: Bloomberg; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Praditiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

**PT Perta Life Insurance**  
Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.